ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI TERHADAP KONSUMSI OBAT ANTI HIPERTENSI DI PUSKESMAS PADANG PASIR KOTA PADANG

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengobatan jangka panjang, sehingga kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi menjadi faktor penting dalam keberhasilan terapi dan pencegahan komplikasi. Namun, kepatuhan penggunaan obat antihipertensi masih menjadi salah satu permasalahan dalam pengendalian tekanan darah di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang berdasarkan pendekatan Health Belief Model (HBM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Pengambilan data dilakukan secara prospektif pada 102 pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan teknik accidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis Health Belief Model (HBM) dan dianalisis secara deskriptif serta bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kepatuhan yang baik dalam penggunaan obat antihipertensi, yaitu patuh sebesar 60,8% cukup sebesar 37,3%, dan kurang sebesar 2,0%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis terapi antihipertensi dengan tingkat kepatuhan pasien ($p = 0,157$; $p > 0,05$). Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pasien hipertensi terhadap penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang secara umum berada pada kategori baik, sedangkan jenis terapi antihipertensi tidak berhubungan secara signifikan dengan tingkat kepatuhan pasien.

Kata kunci: Hipertensi, Kepatuhan Pasien, Obat Antihipertensi, *Health Belief Model*, Puskesmas

ANALYSIS OF THE LEVEL OF COMPLIANCE OF HYPERTENSION PATIENS WITH ANTIHYPERTENSIVE MEDICATION CONSUMPTION AT THE PADANG PASIR COMMUNITY HEALTH CENTER IN PADANG CITY

ABSTRACT

Hypertension is a chronic disease that requires long-term treatment, so patient compliance in taking antihypertensive drugs is an important factor in the success of therapy and prevention of complications. However, the implementation of antihypertensive drugs remains a problem in controlling blood pressure in primary health care facilities. This study aims to determine the level of compliance of hypertensive patients with the use of antihypertensive drugs at the Padang Pasir Community Health Center in Padang City based on the Health Belief Model (HBM) approach. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. Data collection was carried out prospectively on 102 hypertensive patients who met the inclusion criteria using the Accidental Sampling technique. Data were collected using a questionnaire based on the Health Belief Model (HBM) and analyzed descriptively and bivariately using the Chi-Square test. The results showed that most respondents had a good level of compliance in the use of antihypertensive drugs, namely compliance of 60.8%, sufficient of 37.3%, and poor of 2.0%. The results of the bivariate analysis showed that there was no significant relationship between the type of antihypertensive therapy and the level of patient compliance ($p = 0.157$; $p > 0.05$). The conclusion of the study showed that the level of compliance of hypertensive patients with the use of antihypertensive drugs at the Padang Pasir Community Health Center in Padang City was generally in the good category, while the type of antihypertensive therapy was not significantly related to the level of patient compliance.

***Keywords**: Hypertension, Medication Adherence, Antihypertensive Drugs, Health Belief Model, Primary Healthcare*